

## PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA TERHADAP MATAKULIAH ILMU KEALAMAN DASAR

Sutri Novika<sup>1</sup>

Rini Hayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Kampus A: Jl. Garu II No.93, Kampus B: Jl. Garu II No.2

*Sutrinovika@umnaw.ac.id*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling terhadap mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar, dan keefektifan penggunaan bahan ajar yang dibuat secara umum untuk semua program studi. Sampel populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Bimbingan dan Konseling di UMN-AW. Perolehan data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan kuesioner skala likert. Hasil analisis diperoleh bahwa persepsi mahasiswa berada dalam kategori good sebanyak 54,9%. Sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 6,5%, bahan ajar umum cukup efektif digunakan dalam perkuliahan bimbingan dan konseling.*

**Kata kunci:** Persepsi, IKD, BK

### **Abstrac**

*This study was aimed to investigate the perceptions of students of the Guidance and Counseling Study Program, and the effectiveness of general teaching material. The population sample in this study was Student Guidance and Counseling program at UMN-AW. Quantitative data were obtained using a Likert scale questionnaire. The results of the analysis showed that students' perceptions were in the good category as much as 54.9%. Whereas in the low category as much as 6.5%. General teaching materials was quite effective for use in guidance dan counseling study program*  
*Keywords: perception , IKD, BK*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu Kealaman Dasar (IAD) adalah salah satu dari kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) yang merupakan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) diberikan kepada semua program studi non-esakta di Perguruan Tinggi, dengan beban studi 2 SKS. Visi mata kuliah Ilmu

Kealaman Dasar (IAD) di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa rnemantapkan pengetahuan tentang pelestarian. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (PERMEN, 2013)<sup>1</sup>  
Adapun tujuan diberikannya mata

kuliah ini ialah untuk membantu para mahasiswa agar memiliki cakrawala pandangan yang lebih luas dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam, serta dapat mendekati persoalan Pengetahuan Alam dan penalaran yang lebih komprehensif. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadiannya sehingga menjadi cukup peka, cepat tanggap dan dapat mengambil tindakan yang tepat dan bertanggung jawab terhadap berbagai masalah perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi di samping masalah sosial dan budaya yang ada di masyarakat sekitarnya (Aly, 2009: v)<sup>2</sup>. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah (UMN - AW) semester ganjil tahun ajaran 2018, mata kuliah IAD ini dianggap sebagai mata kuliah yang sulit, mahasiswa berpandangan bahwa mata kuliah IAD tidak memiliki manfaat serta hubungan terhadap profesi guru Bimbingan dan Konseling. Bagi mahasiswa kuliah ini menjadi mata kuliah yang kurang menarik dan membosankan. Persepsi negatif mengakibatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah ini menjadi rendah. Permasalahan ini dikhawatirkan akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian yang mendalam mengenai persepsi dan prestasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling terhadap

mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa bimbingan dan konseling tentang mata kuliah ilmu kealaman dasar, dan mengetahui tanggapan mahasiswa bimbingan konseling terhadap bahan ajar ilmu kealaman dasar yang dibuat secara umum untuk semua program studi

## 2. METODE

Kisi-kisi instrumen berupa kuesioner persepsi mahasiswa tentang mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.1 berikut ini:

**Tabel 1. Kisi-kisi instrumen berupa kuesioner penelitian Persepsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling terhadap mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam**

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Persepsi mahasiswa bimbingan konseling	Kognitif	pengetahuan, pandangan, keyakinan
2	tentang mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar dan bahan ajar	Afektif	rasa senang atau tidak senang
3		Konatif	kecenderungan bertindak

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti mulai melakukan penelitian diawali dengan *try out* (uji coba). Dimulai dengan melakukan uji coba alat ukur penelitian terhadap 10 mahasiswa yang tidak diikutsertakan pada penelitian sesungguhnya. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis item untuk menguji validitas tiap item pada skala persepsi yang diuji cobakan. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas terhadap aitem yang valid tersebut. Butir-butir item yang

valid dari alat ukur yang telah Di uji cobakan kemudian disusun kembali untuk disebarakan pada subjek penelitian sesungguhnya. Jumlah aitem yang diujicobakan adalah 36 item diperoleh 32 item yang sah, yaitu item yang memiliki koefisien korelasi  $r_{bt} > 0,3$  dan 4 yang gugur, yaitu item yang memiliki koefisien korelasi  $r_{bt} < 0,3$ . Kisaran koefisien korelasi aitem pada skala coping stres  $r_{bt} = 0,105$  sampai dengan  $r_{bt} = 0,805$ . Dan hasil ujicoba nilai *alpha* 0,94 di atas 0,8. Hal ini berarti ketiga skala dapat diandalkan untuk mengungkap data penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Subjek akan digolongkan dalam 3 kategori Presepsi yaitu tinggi, sedang dan rendah, dengan dilakukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel menggunakan mean ideal (Mi) dan nilai Standar Deviasi ideal (SDi). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokkan atas 3 kategori kelas (Saifuddin Azwar, 2011)<sup>14</sup>, yaitu:

1) Kelompok baik

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi keatas ( $> Mi + 1 SDi$ ).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara  $Mi - 1 SDi$  sampai  $M + 1 SDi$ ).

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ( $< Mi - 1 SDi$ )

Sedangkan harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut : Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi+skor terendah) Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi-skor terendah) Variabel persepsi dengan jumlah aitem sebanyak 32 aitem yang diformat dengan skala Likert dalam 5 pilihan jawaban, maka mean ideal nya (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (151+71) = 111, Standar Deviasi ideal (Sdi) =  $\frac{1}{6}$  (151-71) = 13,33. Hasil analisis skor persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah IKD dapat dilihat pada table.2

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
$124,33 \leq x$	Baik	17(orang)	54,9
$97,67 \leq x < 124,33$	Netral	12(orang)	38,7
$x < 97,67$	Rendah	2 (orang)	6,4
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

**Tabel. 2 Kategorisasi Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah IKD**

#### 3.2 Pembahasan

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa sebaran data presepsi yang diperoleh berdistribusi normal. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang mana merupakan mahasiswa non eksata memiliki presepsi yang baik terhadap mata kuliah eksakta yaitu Ilmu Kealaman Dasar yang menjadi mata kuliah wajib untuk mereka ambil pada semester V. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel 11, dari 54,9 % berkatogori baik, berkatogori rendah hanya 6,4%. Hal ini menunjukkan mahasiswa cukup antusias terhadap mata kuliah umum IKD. Dari hasil evaluasi setelah perkuliahan selama 14 pertemuan, didapatkan hasil bahan ajar ilmu kealaman dasar umum yang

dibuat dapat digunakan di program studi bimbingan dan konseling. Setelah peneliti analisis, terdapat dua orang mahasiswa yang beranggapan isi modul bahan ajar ilmu kealaman dasar kurang memperluas wawasan untuk membantu kesuksesan karir dalam profesi konselor. Secara umum materi yang disajikan dalam bahan ajar cukup mudah dipahami mahasiswa prodi bimbingan dan konseling.

### **KESIMPULAN**

Tingkat persepsi terhadap matakuliah IKD yang dimiliki mahasiswa Universitas Muslim Nusantara program studi Bimbingan dan Konseling berada dalam kategori baik sebanyak 54,9%. Sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 6,5%. Bahan ajar ilmu kealaman dasar umum dapat digunakan untuk mahasiswa program studi bimbingan dan konseling.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81. A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.

2. Aly, Abdullah dan Eny Rahma.2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
3. Chaplin,J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
4. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
5. Mar'at, 1991. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
6. Gerungan, W. A. 1996. *Psikologi Sosial*. (edisi kedua). Bandung : PT Refika Aditama.
7. Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008. *Tentang Guru*.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 111 Tahun 2014. *Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*
10. Azwar, Syaifuddin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar